# RAGAM BAHASA SISWA SMA DALAM BERBALAS PANTUN DAN PENGEMBANGAN UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM) SEBAGAI PERANGKAT AJAR UNTUK MEMPRODUKSI TEKS PANTUN DI SMA

**Oleh**

**MEGAWATI**
**NPM 1423041017**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana ragam bahasa dalam berbalas pantun siswa SMAN 9 Bandarlampung, bagaimana pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai perangkat ajar, dan bagaimana peran pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai perangkat ajar untuk memproduksi teks pantun di SMA. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ragam bahasa dalam berbalas pantun siswa SMAN 9 Bandarlampung, pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai perangkat ajar, dan peran pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai perangkat ajar untuk memproduksi teks pantun di SMA.

Penelitian ini menggunakan model *Research and Development* (R&D) dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta memanfaatkan data kuantitatif sebagai pendukungnya, penelitian ini menemukan bahwa ragam bahasa siswa SMAN 9 Bandarlampung dalam berbalas pantun terdiri atas empat jenis ragam bahasa, yaitu ragam bahasa berdasarkan (1) variasi penutur, penelitian ini termasuk dalam ragam sosiolek dengan hasil temuan: (a) aspek morfologis, (b) penggunaan singkatan dan akronim, (c) penggunaan campur kode, (d) penggunaan kosakata baru, dan (e) penggunaan kata seruan; (2) variasi pemakaian, penelitian ini termasuk dalam ragam sastra; (3) variasi keformalan: (a) ragam bahasa gaya konsultatif, (b) ragam bahasa gaya akrab, dan (c) ragam bahasa gaya santai; dan (4) variasi sarana, penelitian ini termasuk dalam ragam lisan. Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai perangkat ajar disusun dengan cara memadukan komponen pengembangan UKBM yang meliputi (a) buku teks pelajaran (BTP) yang diperkaya dengan sumber-sumber aktual dan relevan lainnya (dalam hal ini sumber aktual dan relevan yang peneliti gunakan merupakan ragam bahasa siswa SMAN 9 Bandarlampung dalam berbalas pantun), (b) kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), (c) tugas dan pengalaman belajar teks pantun, dan (d) alat evaluasi diri. Peran UKBM sangat penting sebagai perangkat ajar. Selain itu, UKBM juga bersifat aktual karena UKBM merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar. UKBM sebagai perangkat belajar

bagi siswa untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) sekaligus sebagai wahana siswa untuk menumbuhkan kecakapan hidup Abad 21 seperti berpikir kritis, bertindak kreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi, serta tumbuhnya budaya literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Melalui UKBM guru juga dapat mengembangkan strategi pembelajaran mandiri yang membantu siswa mencapai ketuntasan belajar. Untuk itu, UKBM sangat penting untuk dikembangkan oleh guru mata pelajaran pada sekolah penyelenggara SKS dan mampu membantu guru memiliki perangkat ajar berupa UKBM yang baik serta bagi siswa mampu belajar secara mandiri memproduksi teks pantun sesuasi dengan ciri khas sekolah SKS.

Temuan dalam penelitian ini berguna bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan UKBM selanjutnya, siswa SMA kelas XI, dan pembaca yang ingin meneliti untuk dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan untuk keperluan-keperluan pengembangan lebih lanjut.

**Katakunci:** *ragam bahasa, pantun, dan UKB*